

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang “Deskripsi Fonetis Vokal dan Diftong Bahasa Kerinci Desa Hiang Tinggi”. Ditemukan ada 6 (enam) vokal, yaitu [a], [e], [ə], [o], [i] dan [u]. Vokal pada bahasa Kerinci Desa Hiang Tinggi tidak berdistribusi lengkap, karena Sebagian vokal hanya di temukan ditengah dan diakhir kata dan 9 diftong dalam bahasa Kerinci Desa Hiang Tinggi, yaitu ; [ae], [ai], [ao], [au], [ea], [eo], [eu], [oi] dan [oe]. Diftong pada bahasa Kerinci Desa Hiang Tinggi tidak berdistribusi lengkap, karena hanya ditemukan di tengah dan akhir kata.

Berdasarkan 383 kosakata dasar yang disusun oleh Sever Pop, penggunaan vokal pada bahasa Kerinci Desa Hiang Tinggi terdapat dalam 109 data, dan diftong 187 data. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan diftong lebih dominan dibandingkan penggunaan vokal dalam bahasa Kerinci Desa Hiang Tinggi.

5.2 Saran

1. Penulis berharap penelitian ini dapat menambah pengetahuan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya di bidang fonologi, karena dengan fonologi mahasiswa bisa mengenal adanya kekhasan-kekhasan bahasa sehingga mampu melakukan kajian-kajian terkait fonologi.
2. Bagi guru, dapat menjadi sumber belajar ketika mengajarkan Bahasa Indonesia.

3. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai referensi dalam melanjutkan penelitian di bidang yang sama yaitu fonologi khususnya pada bahasa daerah Kerinci Desa Hiang Tinggi Provinsi Jambi dengan aspek kajian yang berbeda.
4. Bagi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia untuk dapat terus memperbarui data terkait bahasa daerah yang ada di Indonesia atau mengondisikan penelitian-penelitian bahasa daerah.
5. Bagi pemerintah untuk bisa membuat kamus atau buku tentang bahasa daerah